

## **METODE PENYELENGGARAAN DIKLAT DI LINGKUNGAN PUSAT REAKTOR SERBA GUNA**

Ngariatinah, Jajang Sujana, Suharyo

### **ABSTRAK**

**METODE PENYELENGGARAAN DIKLAT DI PUSAT REAKTOR SERBA GUNA.** Diklat adalah suatu kegiatan penting dalam peningkatan mutu pegawai di lingkungan BATAN, terutama bagi pegawai baru. Untuk penyelenggaraan suatu diklat telah disusun suatu metode penyelenggaraan diklat di lingkungan PRSG. Metode tersebut disusun berdasarkan beberapa tahapan-tahapan tertentu yang meliputi: pembentukan kepanitiaan oleh Ka. PRSG, penyusunan jadwal kegiatan oleh panitia terpilih, penerimaan dan penggandaan bahan ajar, pelaksanaan diklat dan evaluasi. Dengan tahapan-tahapan yang diajukan penyelenggaraan diklat di PRSG dapat terlaksana dengan baik.

Kata kunci: diklat, personal

### **ABSTRACT**

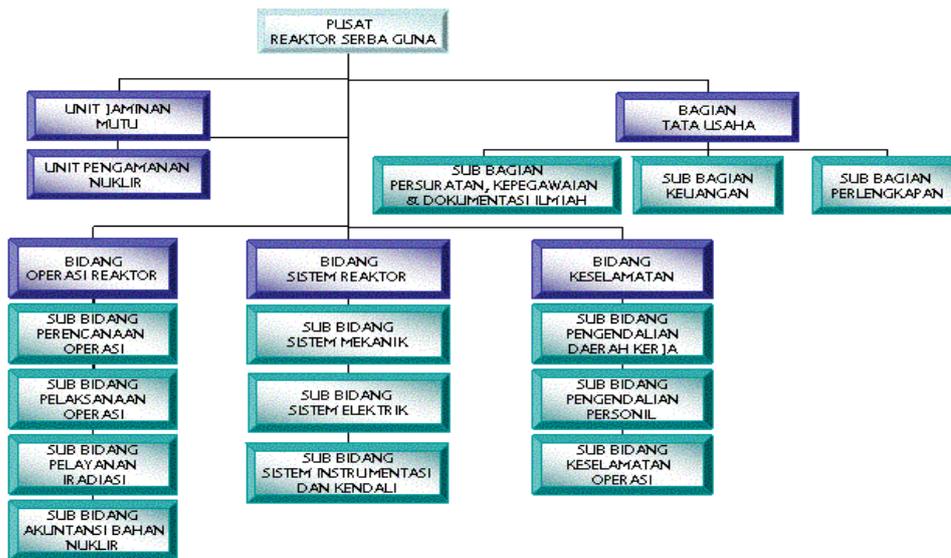
**THE ORGANIZING METHOD OF TRAINING COURSE IN OF MULTI PURPOSE REACTOR CENTRE.** The training course is an important activity for enhance the personal capability in BATAN, mainly for the new employs. For organizing of a training course in PRSG, have arrange the organizing method. This method arranged include some of the step such as: formation of the commite by head of PRSG, the arrangement of activity planning by the commite, receiving and multiply of the lectures material, carrying out of traing course and evaluation. Wich those steps of the organized, the training course in PRSG has already good realized.

Key words: training, personal

**PENDAHULUAN**

Pusat Reaktor Serba Guna (PRSG) adalah suatu unit organisasi di lingkungan Badan Tenaga Nuklir Nasional yang diberi tugas untuk melaksanakan kegiatan pengelolaan reaktor riset, pengoperasian reaktor RSG-GAS, melakukan pelayanan iradiasi, serta bertanggung jawab terhadap keselamatan yang ditetapkan oleh Kepala Badan Tenaga Nuklir Nasional<sup>[1]</sup>. Untuk melaksanakan

tugas dan fungsinya PRSG didukung oleh 178 personil yang dikepalai oleh pejabat struktural berupa seorang kepala pusat setingkat eselon II. Kepala pusat ini dibantu oleh seorang Kepala Bagian, tiga orang Kepala Bidang setingkat eselon III, 13 orang Kepala Sub setingkat eselon IV, 1 orang Kepala Unit Pengamanan Nuklir dan 1 orang Kepala Unit Jaminan Mutu . Untuk jelasnya lihat Gambar 1. di bawah ini



Gambar 1. Struktur Organisasi PRSG

Personil lain selain pejabat struktural yang disebutkan di atas pada umumnya menduduki jabatan fungsional yang disesuaikan dengan anjabnya masing-masing. Dalam mekanisme pengelolaan RSG-GAS, personil pelaksana tugas pada masing-masing bidang dan sub-bidang dapat dikatakan telah memiliki pengalaman dan kemampuan yang cukup baik tentang teknologi reaktor yang sangat rumit maupun segala permasalahan yang ada di dalamnya. Oleh karena itu PRSG bekerjasama dengan PUSDIKLAT BATAN sering melakukan diklat yang dilaksanakan di PRSG dengan maksud memudahkan pelaksanaan kerja praktek ataupun kunjungan

kerja ke dalam reaktor. Hal ini sangat bermanfaat untuk memantapkan pelaksanaan diklat agar semua peserta didik dapat memahami keadaan teoritis dan praktis yang langsung ditemui di lapangan. Diklat-diklat yang dilaksanakan di PRSG dapat bersifat lokal, nasional, regional maupun internasional. Biasanya pelaksanaan diklat di PRSG disusun dengan tahapan-tahapan tertentu dalam suatu metode penyelenggaraan diklat, sehingga pelaksanaannya dapat terlaksana dengan baik.

Dengan tahapan-tahapan tersebut diharapkan pelaksanaan diklat di PRSG dapat berlangsung dengan baik dan berhasil guna.

## **METODE PENYELENGGARAAN**

Badan Tenaga Nuklir nasional (BATAN) adalah suatu Lembaga Pemerintah Non Departemen yang berada dibawah dan bertanggung jawab kepada Presiden<sup>[1]</sup>. BATAN melaksanakan tugas pemerintahan di bidang penelitian, pengembangan dan pemanfaatan tenaga nuklir di Indonesia. Dalam melaksanakan tugasnya, BATAN menyelenggarakan fungsi<sup>[1]</sup>:

- a) pengkajian dan penyusunan kebijakan nasional di bidang penelitian, pengembangan dan pemanfaatan tenaga nuklir;
- b) koordinasi kegiatan fungsional dalam pelaksanaan tugas BATAN;
- c) fasilitas dan pembinaan terhadap kegiatan instansi pemerintah di bidang penelitian, pengembangan dan pemanfaatan tenaga nuklir;
- d) penyelenggaraan pembinaan dan pelayanan administrasi umum di bidang perencanaan umum, ketatausahaan, organisasi dan tata laksana, kepegawaian, keuangan, kearsipan, hukum, persandian, perlengkapan dan rumah tangga.

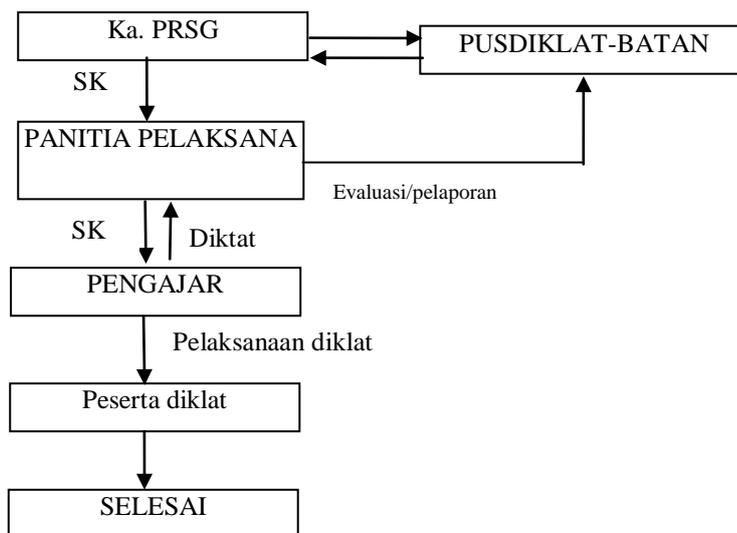
Pusat Reaktor Serba Guna (PRSG) adalah salah satu organisasi unit kerja di lingkungan BATAN. Sebagai unit kerja yang ditugasi untuk melaksanakan kegiatan pengelolaan reaktor riset, Pengoperasian Reaktor RSG-GAS, Melakukan Pelayanan Iradiasi, serta bertanggungjawab terhadap

keselamatan. Selain tugas-tugas yang diuraikan di atas, PRSG juga bertanggung-jawab untuk koordinasi kegiatan fungsional dalam pelaksanaan tugas BATAN. Salah satu metode koordinasi kegiatan fungsional dalam pelaksanaan tugas BATAN yang efektif adalah menyelenggarakan diklat, baik tingkat BATAN maupun tingkat nasional. Pelaksanaan diklat ini biasanya dilakukan oleh PUSDIKLAT-BATAN, atau oleh PUSDIKLAT-BATAN bekerjasama dengan pusat lain setingkat eselon II yang dianggap berkompeten dengan materi diklat tersebut sesuai dengan tupoksinya masing-masing. Demikian juga dengan Diklat di PRSG, biasanya dilakukan bekerjasama dengan PUSDIKLAT-BATAN.

Metode penyelenggaraan diklat di lingkungan PRSG dilakukan dengan tahapan-tahapan sebagai berikut.

1. pembentukan panitia penyelenggara oleh Ka. PRSG atau pimpinan instansi lain yang terkait dengan diklat yang diadakan;
2. penerimaan bahan ajar dari para tenaga pengajar oleh panitia yang dibentuk untuk digandakan sesuai dengan jumlah peserta diklat;
3. pelaksanaan diklat.
4. evaluasi hasil diklat
5. penyusunan pelaporan

Untuk jelasnya lihat diagram alir pelaksanaan diklat seperti diperlihatkan pada Gambar 2 di bawah ini



Gambar 2. Diagram alir pelaksanaan diklat

### 1. Pembentukan panitia penyelenggara diklat.

Untuk terselenggaranya suatu kegiatan diklat di lingkungan PRSG, Ka. PRSG mengangkat panitia penyelenggara yang dipilih dari personil pegawai yang dianggap mampu dan ahli untuk kegiatan tersebut. Sedangkan pengangkatan panitia diklat yang berasal dari instansi lain (mis. BAPETEN) pengangkatan panitia diklat dilakukan oleh kepala instansi tersebut dengan melibatkan personil kedua belah pihak. Pengangkatan panitia penyelenggara ini biasanya dilakukan dengan menerbitkan surat keputusan kepala pusat atau kepala instansi yang bersangkutan. Susunan panitia penyelenggara seminar tersebut meliputi<sup>[3]</sup>:

- a) Pengarah, biasanya dijabat oleh Ka. PRSG atau Kepala instansi yang terkait dengan diklat yang akan dilakukan.
- b) Ketua pelaksana, dipilih dari pegawai PRSG yang dianggap mampu untuk pelaksanaan diklat tersebut, sedangkan jika peserta diklat dari luar PRSG, ketua pelaksanaannya adalah pegawai dari instansi yang bersangkutan;

- c) Pengajar, dipilih dari pegawai pegawai PRSG yang dianggap mampu untuk melakukan pengajaran.
- d) Pelaksana sekretariat, dipilih dari personil TU PRSG, sedangkan untuk pelaksanaan diklat untuk instansi lain, biasanya pelaksana sekretariat sebagian dari pegawai TU PRSG dan sebagian lagi dari instansi yang terkait.

### 2. Penerimaan bahan ajar

Untuk dapat menyelenggarakan diklat harus ada bahan ajar atau materi pengajaran yang harus disiapkan oleh pelaksana diklat sebelum diklat berlangsung. Materi dari bahan ajar ini ditentukan oleh panitia pelaksana dengan batasan-batasan yang sudah tertentu pula. Bahan ajar atau materi diklat ini dipersiapkan oleh personil pengajar yang telah dipilih dan disesuaikan dengan batasan-batasan pokok materi (bahan ajar) yang diberikan oleh panitia pelaksana. Selanjutnya bahan ajar yang sudah diterima dari personil pengajar digandakan sesuai dengan banyaknya peserta diklat. Bahan ajar ini biasanya berupa diktat yang disusun mengikuti format PUSDIKLAT-BATAN. Untuk dapat memperoleh bahan ajar yang

cukup perlu adanya informasi awal kepada setiap personil pengajar minimum tiga bulan sebelum diklat dilaksanakan, agar mereka dapat mempersiapkannya dengan baik. Dengan tersedianya bahan ajar ini maka pelaksanaan diklatpun telah dapat dilaksanakan.

### 3. Pemeriksaan bahan ajar

Setiap bahan ajar yang diterima oleh panitia pelaksana harus terlebih dahulu diperiksa oleh pelaksana diklat yang telah dibentuk dalam kepanitiaan. Pemeriksaan yang dilakukan meliputi: format penulisan, bahasa dan mutu dari isi bahan ajar yang diterima. Jika terdapat kekurangan, baik berupa ketidaksesuaian format maupun isi pegawai pengajar harus memperbaikinya, agar sasaran diklat dapat tercapai.

### 4. Pelaksanaan diklat.

Setelah bahan ajar yang sudah diterima selesai diperiksa oleh panitia pelaksana diklat dan diperbaiki kembali oleh personil pengajar, maka kegiatan pelaksanaan diklat telah dapat dimulai. Kegiatan pelaksanaan diklat dimulai dengan penentuan tanggal penyelenggaraan diklat, penyusunan jadwal diklat, persiapan tempat pelaksanaan diklat, penyampaian informasi pelaksanaan diklat kepada semua peserta diklat, penyediaan fasilitas penunjang berupa alat bantu *mega show*, OHP, komputer dan daftar hadir. Pelaksanaan diklat dimulai dengan pembukaan diklat oleh pengarah diklat yang biasanya dilakukan oleh Ka. PRSG. Selanjutnya diklat berlangsung sesuai dengan jadwal yang sudah ditetapkan.

Setelah penyampaian materi diklat selesai dilakukan oleh seluruh personil pengajar, maka pelaksanaan diklat akan berlanjut ketahap evaluasi.

### 5. Evaluasi hasil diklat.

Untuk melakukan evaluasi pelaksanaan diklat pada awal pelaksanaan diklat dilakukan test awal (*pre test*). Hal ini dimaksudkan untuk mengetahui kemampuan peserta diklat sebelum mengikuti diklat. Sedangkan untuk

mengetahui keadaan kemampuan peserta diklat setelah pelaksanaan diklat selesai, dilakukan test akhir (*post test*). Kedua hasil test ini dibandingkan, sehingga diketahui seberapa jauh para peserta diklat dapat menerima bahan-bahan ajar yang disampaikan oleh para personil pengajar. Selain pelaksanaan test pada awal dan akhir diklat, perlu juga dilakukan angket (*questioner*) yang diisi oleh setiap peserta diklat. Angket ini akan memuat: mutu dari bahan ajar, kemampuan pengajar menyajikan bahan ajar, penguasaan pengajar tentang bahan ajar, manfaat diklat bagi peserta diklat, pelaksanaan diklat dan kenyamanan yang didapat selama diklat.

Dengan pelaksanaan evaluasi ini akan diperoleh manfaat dari diklat tersebut untuk menunjang pekerjaan para peserta diklat pada masa mendatang.

## PEMBAHASAN

Dari uraian-uraian yang dikemukakan diatas dapat diketahui bahwa metode penyelenggaraan diklat di lingkungan PRSG diawali dengan pembentukan kepanitiaan oleh Kepala Pusat Reaktor Serba Guna dengan menerbitkan SK.Ka PRSG tentang pengangkatan panitia penyelenggara diklat. Panitia penyelenggara yang terbentuk akan bekerja melakukan seluruh tahapan-tahapan pelaksanaan diklat yang meliputi : penerimaan bahan ajar, pemeriksaan bahan ajar oleh panitia pelaksana, pelaksanaan diklat dan evaluasi pelaksanaan diklat. Dengan mengikuti tahapan-tahapan kegiatan ini diharapkan para penyelenggara diklat di luar PRSG dapat memanfaatkan metode penyelenggaraan diklat di lingkungan PRSG ini sebagai dasar untuk penyelenggaraan diklat di lingkungan masing-masing. PRSG telah menyelenggarakan diklat dengan memakai metode antara lain :

1. Diklat Operator dan Supervisor
2. Diklat OJT – BAPETEN Pengoperasian Reaktor

## **KESIMPULAN**

Dengan uraian-uraian yang dikemukakan di atas dapat disimpulkan bahwa:

1. Penyelenggaraan diklat di lingkungan PRSG dapat dilaksanakan dengan menggunakan metode ini.
2. Seluruh tahapan-tahapan penyelenggaraan diklat di lingkungan PRSG ini dapat diadopsi untuk mempermudah

pelaksanaan diklat di lingkungan masing-masing.

## **DAFTAR PUSTAKA**

1. Anonimous, KEPPRES No. 197 tahun 1998, Jakarta Indonesia.
2. Anonimous, batan. Go.id/prsg.
3. Keputusan Kepala Badan Pengawas Tenaga Nuklir No:16A/K-TIM/III/2007.